

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalur utama yang harus ditempuh manusia untuk ikut dalam perkembangan zaman dan merupakan sarana untuk membekali generasi baru dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bertahan dalam kelompok masyarakat. Proses pendidikan terdiri dari beberapa system yaitu input, proses dan output. Input dalam system pendidikan adalah peserta didik yang akan melaksanakan proses belajar dan bimbingan, proses merupakan kegiatan yang dilakukan dalam belajar, dan output adalah hasil dari kegiatan belajar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan seperti, hasil belajar, proses belajar mengajar, model pembelajaran, fasilitas belajar, dan profesionalisme guru. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan perubahan tingkah laku dan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Pihak sekolah berperan penting mewujudkan siswanya agar memenuhi tanggung jawab

sebagai siswa dengan memiliki prestasi belajar yang tinggi, memiliki minat dan bakat.

Tabel 1.1
Data Rencana Siswa Kelas XI SMK Swasta Setia Budi Binjai Setelah Lulus

Rencana Siswa Setelah Lulus	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	60	45%
Kuliah	40	30%
Menikah	20	15%
Berwirausaha	11	10%
Total	131	100%

Sumber : Hasil Observasi

Data pada tabel menunjukkan rendahnya minat siswa untuk berwirausaha, mereka lebih memilih untuk bekerja setelah lulus SMK. Tidak tahu apa alasannya, mungkin bekerja sebagai pegawai negeri ataupun pegawai swasta lebih memungkinkan. Menjadi pegawai negeri ataupun swasta salah satu penyebab rendahnya minat siswa berwirausaha, padahal lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Setia Budi Binjai yang menyediakan 7 jurusan, masing-masing jurusannya terdapat mata pelajaran kewirausahaan yang dapat menambah pengetahuan berwirausaha dan minat untuk menjadi seorang

wirausaha. Kecilnya minat berwirausaha pada siswa sangat disayangkan. Sebagian siswa belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika peserta didik yakin atau mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mempunyai minat, maka untuk berwirausaha masa depannya akan terjamin.

Kewirausahaan dapat diterapkan diberbagai bidang pekerjaan dan kehidupan, kewirausahaan dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan bagi siswa SMK merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Menurut Iwan K, (2009) "Tanpa ada wirausaha, perekonomian Indonesia tidak akan maju sebab, jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduknya, Indonesia sangat kekurangan wirausaha". Fasli Jalal, (2009) "Indonesia minimal harus memiliki 2% wirausahawan dari total populasi, saat ini penduduk indonesia yang berani mengambil resiko menjadi wirausahawan tidak lebih dari 0,18%". Peran tingkat SMK sangat besar untuk mewujudkan mimpi ini. Oleh karena itu, untuk menunjang minat siswa untuk berwirausaha maka pendidikan kewirausahaan sangat diperlukan agar memberikan wawasan baru kepada siswa seputar kewirausahaan dan membangkitkan minat mereka agar jumlah wirausahawan di Indonesia bisa meningkat. Pendidikan kewirausahaan perlu diberikan kepada anak-anak, dengan demikian pengembangan kemampuan berwirausaha bisa dimulai sejak dini untuk menciptakan generasi muda yang mandiri.

Tidak hanya pihak sekolah saja yang berperan dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa untuk berwirausaha, seiring dengan perkembangan zaman, dengan didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih dan mudah didapat, saat ini banyak kegiatan ekonomi yang dilakukan melalui teknologi internet atau digital, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia membawa pada era dimana penggunaan internet mulai menjadi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat sekarang mengenal istilah *e-commerce*, *e-government*, *e-entrepreneurship*, *e-journal*, dan semua yang berbasis elektronik.

Suryana (2013:3) “Dampak global dari teknologi informasi dan komunikasi terhadap ekonomi dinyatakan dengan sebutan gelombang ekonomi baru dengan istilah ekonomi informasi”.

Ilmu pengetahuan *E-commerce* dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah, karena dengan pengetahuan *E-commerce* siswa dapat mengimplementasikan ilmunya pada usaha yang akan dijalankannya atau sedang dijalankannya. Laudon, (1998) *E-commerce* adalah “suatu proses membeli dan menjual produk-produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai perantara transaksi”.

Tabel 1.2
Pengetahuan *E-commerce* Pada Siswa Kelas XI SMKS Swasta Setia Budi Binjai

Keterangan	Siswa	Persentase (%)
Tahu	35	27%
Tidak tahu	96	73%
Jumlah	131	100%

Sumber : Hasil Observasi

Berdasarkan tabel 1.2 berikut dapat diketahui, bahwa rendahnya pengetahuan *e-commerce* siswa. Rendahnya pengetahuan *e-commerce* pada siswa sangat disayangkan, dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi selaku siswa hendaknya mampu memanfaatkan *e-commerce* melalui teknologi informasi itu sendiri untuk pengembangan bisnisnya. Pemanfaatan teknologi informasi membuat semua hal menjadi lebih mudah.

Jinling (2009 : 234) menyatakan bahwa “Dengan adanya internet proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terkait ruang dan waktu”. Pemanfaatan teknologi informasi bagi suatu usaha adalah untuk menekan biaya produksi sehingga berdampak pada penurunan biaya total yang dikeluarkan secara langsung, dapat meningkatkan laba usaha. Seperti yang ditegaskan oleh Kotler (dalam Irnawati,2015:2) penggunaan teknologi untuk bisnis sebuah keharusan”.

Sekarang ini masyarakat menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sebesar 1,65% dari total jumlah penduduk yang \pm 237,6 juta jiwa dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, hal tersebut dikarenakan minat masyarakat untuk berwirausaha masih sangat rendah. (Kompas, diakses tanggal 1 Mei 2019).

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha menumbuhkan minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah masih banyaknya siswa SMK yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah, padahal jika siswa memiliki banyak pengetahuan tentang kewirausahaan dengan dibantu oleh teknologi-teknologi yang semakin berkembang, siswa dapat mengimplementasikan ilmu dan skill nya dalam menjalankan suatu usaha yang baru dimulai ataupun yang sedang berjalan.

Alasan inilah yang kemudian menjadi bahan dan dasar peneliti untuk mengetahui minat berwirausaha dikalangan siswa, sehingga penulis tertarik dengan memberikan judul **“Pengaruh Pengetahuan *E-commerce* dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKS SETIA BUDI Binjai”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya minat berwirausaha siswa
2. Kebanyakan siswa lebih memilih bekerja daripada berwirausaha
3. Rendahnya pengetahuan *e-commerce* pada siswa
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi
5. Kurangnya pengetahuan siswa tentang hal apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan batasan masalah khususnya minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMKS SETIA BUDI Binjai adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI SMKS Setia Budi Binjai.

2. Pengetahuan *e-commerce* dibatasi pada pemahaman siswa terhadap beberapa komponen *e-commerce*. Pengetahuan *e-commerce* yang diteliti adalah pengetahuan *e-commerce* siswa kelas XI SMKS Setia Budi Binjai.
3. Minat berwirausaha dibatasi pada perasaan suka terhadap suatu hal, memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu hal, partisipasi. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha siswa kelas XI SMKS Setia Budi Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada siswa.
2. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa.
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan *e-commerce* dan hasil belajar kewirausahaan terhadap siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan *E-commerce* terhadap minat berwirausaha pada siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam memperluas wawasan penulisan karya ilmiah serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa dan lembaga pendidikan khususnya SMKS SETIA BUDI Binjai Tentang pengaruh E-commerce dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
3. Sebagai bahan referensi terhadap peneliti lain yang melakukan penelitian tentang masalah yang sama.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY